

REMBUK STUNTING DAN PENILAIAN KINERJA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING KABUPATEN/KOTA PROVINSI SULTRA



Sumber gambar :
www.terobosnusantara.com

Isi Berita:

Terobosnusantara.com – Kendari Menindaklanjuti surat Dirjen Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Nomor 400,5,7/477/Bangda Tanggal 23 Januari 2024, maka diadakan Rembuk Stunting dan Penilaian Kinerja Aksi Konvergensi Percepatan Penurunan Angka Stunting tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2024.

Acara ini di pimpin langsung oleh Pj Gubernur Andap Budhi Revianto, S.I, K M.H dan dihadiri kepala kepolisian Sultra komandan Korem 143 Haluoleo Kendari kepala kejaksaan tinggi Sultra kepala pengadilan tinggi Sultra ketua DPRD Sultra Sekretaris Daerah prov Sultra, para bupati walikota se-Sulawesi Tenggara para kepala perangkat Daerah maupun kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara kepala BPOM Kakanwil kepala Fakultas Haluoleo serta Tim penggerak PKK se Sultra, kegiatan ini berlangsung di Hotel Syahid Azizah Syariah Jln DI Panjaitan no 100 kota Kendari.

Salah satu agenda hari ini adalah masalah Nasional mengenai tingginya angka stunting sejak di tetapkannya menjadi prioritas nasional, dalam Perpres Nomor 18 Tahun 2020

tentang rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 dengan menargetkan penurunan angka stunting menjadi 14%.

Pada tahun 2023 hingga tahun 2024 pencapaian nasional masih cukup jauh yang diharapkan bahkan belum mencapai standar dan batas toleransi. Kejadian stunting World Health Organization (WHO) maksimal 20% atau seperlima dari jumlah keseluruhan balita yang ada. Stunting bukan hanya menjadi masalah kesehatan bagi anak-anak namun dapat mengakibatkan kerugian ekonomi suatu negara akibat menurunnya Produk Domestik Bruto (PDB) hingga 3%.

Setelah melaksanakan Rembuk Stunting, kegiatan berlanjut dengan menilai kinerja percepatan penurunan Stunting tiap kabupaten/kota hal ini adalah proses atau kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah provinsi untuk mengevaluasi kinerja pemerintah Kabupaten/kota dalam melaksanakan beberapa aksi konvergensi penurunan stunting antara lain:

PERTAMA: Prevalensi masih cukup tinggi 30% tahun 2023 dengan perendahan cakupan intervensi spesifik dan sensitif yang belum optimal

KEDUA: Angka kemiskinan di Sulawesi Tenggara masih sangat tinggi dan berada diatas rata-rata nasional 11,43% tahun 2023 dengan permasalahan secara umum

KETIGA: Meningkatkan kualitas perencanaan pemantauan dan evaluasi penggunaan data yang akurat dalam proses perencanaan sehingga program kegiatan benar-benar menasar lokasi dan kelompok prioritas dan berdasarkan kebutuhan riil di lapangan.

KEEMPAT: Memaksimalkan komunikasi perubahan perilaku melalui gerakan tersebut kita mengurangi pernikahan dini, meningkatkan pemahaman masyarakat terkait gizi pangan dan kesehatan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam menerapkan pengasuhan yang tepat pada anak (pola asuh) dan dapat meningkatkan pemberdayaan percepatan dan perkembangan anak.

KELIMA: Agar Tim tenaga lapangan memperkuat pendataan terkait stunting harus lebih akurat menggunakan alat yang standar dan seragam agar tidak merugikan daerah kita, hal tersebut dapat dilihat GAP yang besar antara data dan SKI (data survey) dan data E-PPGBM (Data by name by address) perbedaan prevalensi stunting dari kedua sumber data tersebut dapat dilihat pada tahun 2023 dimana ada SKI sebesar 30% sedangkan data E-PPGBM 10,5% di tahun yang sama

TERAKHIR: Kepada mitra pembangunan dan media saya minta agar dapat mendukung dan mengawal pelaksanaan percepatan penurunan Stunting karena Pemerintah tidak mungkin bekerja sendirian, tetapi memerlukan kolaborasi dan dukungan dari semua pihak terutama kepada saudara-saudara sekalian.

Sumber Berita:

1. <https://www.terobosnusantara.com/2024/05/28/rembuk-stunting-dan-penilaian-kinerja-percepatan-penurunan-stunting-kabupaten-kota-provinsi-sultra/> , Rembuk Stunting dan Penilaian Kinerja Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten/Kota Provinsi Sultra, tanggal 28 Mei 2024; dan
2. <https://www.lingkupmedia.id/rembuk-stunting-dan-evaluasi-kinerja-aksi-konvergensi-sultra-2024-upaya-sinergis-untuk-penurunan-angka-stunting/> , Rembuk Stunting dan Evaluasi Kinerja Aksi Konvergensi Sultra 2024: Upaya Sinergis untuk Penurunan Angka Stunting, 28 Mei 2024.

Catatan:

- Stunting bukan hanya menjadi masalah kesehatan bagi anak -anak namun dapat mengakibatkan kerugian ekonomi suatu negara akibat menurunnya Produk Domestik Bruto (PDB) hingga 3%.
- Terkait Stunting diatur pada:
 1. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting:
 - a. Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Kesehatan;
 - b. Pasal 1 ayat (4) menyatakan bahwa Percepatan Penurunan Stunting adalah setiap upaya yang mencakup Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif yang dilaksanakan secara konvergen, holistik, integratif, dan berkualitas melalui kerja sarr multisektor di pusat, daerah, dan desa;
 - c. Pasal 1 ayat (9) menyatakan bahwa Evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan antara target dan capaian pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting.
 - d. Pasal 10 ayat (2) menyatakan bahwa Dalam rangka menyelenggarakan Percepatan Penurunan Stunting sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah provinsi, Pemerintah Daerah kabupaten/kota, dan Pemerintah Desa melaksanakan program dan kegiatan Percepatan Penurunan Stunting;
 - e. Pasal 10 ayat (3) menyatakan bahwa Dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Percepatan Penurunan Stunting sebagaimana dimaksud pada ayat

(2), kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah kabupaten kota, dan Pemerintah Desa melakukan:

- a) penguatan perencanaan dan penganggaran;
- b) peningkatan kualitas pelaksanaan;
- c) peningkatan kualitas Pemantauan, Evaluasi, dan pelaporan; dan
- d) peningkatan kapasitas sumber daya manusia.